BERSAMA BANGUN CITRA POSITIF

FKJR Rangkul Mahasiswa Papua

KR-Istimewa

Kusnanto (tengah) bersama mahasiswa asal Papua di sela silaturahmi.

SLEMAN (KR) - Forum Komunikasi Jogja Raya (FKJR) terus meneguhkan komitmennya ikut berkontribusi menciptakan kamtibmas yang kondusif di DIY, bersinergi dengan pemerintah daerah, TNI Polri dan elemen lainnya. Komitmen tersebut tidak hanya slogan, namun diwujudkan dalam program nyata.

FKJR mengadakan dialog dengan sejumlah pelajar dan mahasiswa asal Papua di Kopi Legi Maguwoharjo Depok Sleman, Rabu (12/3). Selain menjadi wahana memperkuat silaturahmi, juga menjadi forum bertukar pikiran berbagai hal seperti, pendidikan, sosial budaya, keamanan dan kewirausahaan.

"Intinya kami (FKJR) bertukar pikiran bersama mahasiswa Papua, kita rangkul mereka untuk bersama-sama membangun citra positif di masyarakat, dan menciptakan kondusivitas kamtibmas, agar Yogyakarta tetap aman, nyaman dan semakin istimewa," terang Ketua Umum FKJR Ir Kusnanto MM yang sekaligus Ketua Harian Federasi Yongmoodo Indonesia (FYI) Pengda DIY.

Menurut Kusnanto, selain bertukar pikiran, juga memotivasi para mahasiswa asal Papua tersebut agar aktif terlibat dalam kegiatan di masyarakat, di samping tugas utamanya belajar/kuliah. Hal ini penting untuk melatih bersosialisasi, hidup bermasyarakat dengan rukun serta untuk menjaga citra yang baik di masyarakat.

"FKJR siap membantu mahasiswa Papua ini dalam upaya membangun image yang positif di masyarakat. Kita akan dampingi, dan kalau ada kesulitan pasti akan kita bantu," kata Kusnanto di dampingi jajaran pengurus FKJR seperti Tapir (Puskam FKJR), Wahyu (Wasekjen FKJR) dan Yanto (Bidang UMKM FKJR).

Ditambahkan Kusnanto, selain ikut membantu TNI Polri dalam mewujudkan kondusivitas kamtibmas di Yogyakarta, FKJR juga konsen di bidang pemberdayaan masyarakat, termasuk pemberdayaan ekonomi anggota FKJR dan para mahasiswa asal luar daerah. Salah satu caranya dengan mengadakan pelatihan kewirausahaan dilanjutkan menciptakan usaha-usaha skala UMKM.

"Jadi selain kita bekali para mahasiswa Papua tentang tips-tips manajemen kuliah agar cepat lulus, kita bekali mereka keterampilan dan kewirausahaan agar bisa mandiri. Dengan begitu diharapkan terbangun image positif di masyarakat. Ke depan kegiatan ini akan menyasar mahasiswa luar daerah lainnya," pungkasnya. **(Dev)-f**

GAPOKTAN MENJADI BADAN USAHA KOPERASI

Sleman Role Model Koperasi Desa Merah Putih

SLEMAN (KR) - Kementerian Koperasi Republik Indonesia (Kemenkop RI) meluncurkan program pengembangan kelembagaan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) menjadi koperasi dan pengembangan koperasi menuju Koperasi Desa Merah Putih di Kabupaten Sleman. *Kick off* program pengembangan Gapoktan menjadi badan usaha koperasi dilakukan Wakil Menteri Kemenkop RI Ferry Juliantono di Gapoktan Sidomulyo Godean, Kamis (14/3).

"Memang seperti yang diharapkan, Gapoktan yang sudah terbukti berhasil, kita dorong untuk dikembangkan memiliki badan usaha sendiri jadi koperasi. Dan ini (Gapoktan Sidomulyo) malah pertama kali memenuhi kriteria untuk dijadikan role model," jelas Ferry Juliantono.

Menurutnya, Gapoktan Sidomulyo ini dinilai memenuhi kriteria dikarenakan memiliki fasilitas dan perlengkapan yang memadai seperti mesin penggilingan, mesin pengering, gudang, kantor, dan sebagainya. Nantinya akan mendapatkan bantuan dari pemerintah dan PT BNI untuk pengembangan kelembagaan koperasi.

"Ke depan, PT BNI dan Kemenkop bersinergi untuk meningkatkan kemampuan SDM-nya. Seperti memberikan pelatihan, kurikulum, modul-modul, dan juga pemagangan agar kegiatan koperasi bisa menjalankan kegiatan usaha ini dengan lebih baik, modern dan sesuai harapan presiden," kata Ferry.

KR-Istimewa

Kick off program Koperasi Desa Merah Putih ditandai dengan pemukulan gejog lesung.

Deputi Bidang Kelembagaan dan Digitalisasi Koperasi Kementerian Koperasi dan UMKM Hendra Saragih menambahkan, pengembangan Gapoktan menjadi koperasi ini merupakan bagian dari upaya penguatan koperasi yang diamanatkan melalui Asta Cita 2 Swasembada pangan dan energi, Asta Cita 3 pengembangan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi. Seluruh upaya tersebut merupakan salah satu prioritas nasional pemerintahan Presiden Prabowo.

Terkait itu, Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa mengungkapkan rasa syukur dan kebanggaannya atas program pengembangan Koperasi Desa Merah Putih yang dimulai pertama kali di Sleman. "Tentu menjadi kebanggaan karena hari ini Kemenkop RI melakukan *kick off* program Koperasi Desa Merah Putih yang rencananya ini menjadi salah satu program Presiden Prabowo yang akan dilakukan di hampir seluruh koperasi di indonesia, dan dimulai di Gapoktan Sidomulyo Godean," ungkapnya.

Menurut Danang, keberhasilan Gapoktan Sidomulyo ini dapat menjadi motivasi bagi Gapoktan lainnya di Sleman, umumnya di DIY dan seluruh Indonesia untuk berupaya melakukan perkembangan. "Mudah-mudahan seluruh Gapoktan yang ada di Sleman dapat menjadi bagian dari pengembangan program koperasi desa merah putih, sehingga akan mendapatkan manfaat untuk kemajuan koperasi dan untuk kemakmuran masyarakat," katanya. **(Has)-f**

KR-Surya Adi Lesmana

RAMADAN DI PATHOK NEGARA: Sejumlah santriwati mengikuti kegiatan keagamaan di salah satu ruang Masjid Pathok Negara Mlangi Gamping Sleman, Rabu (12/3). Selama bulan Ramadan masjid ini semarak dengan berbagai kegiatan yang diikuti Umat Muslim warga sekitar maupun masyarakat umum.

SAFARI TARAWIH DI PRAPAK MINGGIR

Danang Ajak Masyarakat Perkuat Kerukunan

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa bererta jajarannya kembali melaksanakan safari tarawih Ramadhan 1446 Hijriyah. Kali ini, safari tarawih dilaksanakan di Masjid Jami' Prapak Kulon Kalurahan Sendangmulyo Minggir, Kamis (13/3).

Pada kesempatan tersebut, Danang menyampaikan bahwa safari tarawih ini menjadi sarana untuk mempererat silaturahmi antara pemerintah dengan masyarakat. Pemkab menyampaikan rasa terimakasihnya kepada masyarakat yang selalu mendukung program pemerintah.

Danang juga mengajak masyarakat untuk bersinergi memperkuat kerukunan, gotong royong, untuk mewujudkan keamanan dan kenyamanan di lingkungan masyarakat. Selain itu memohon dukungan kepada masyarakat agar dapat menjalankan pemerintahan dengan sebaik - baiknya yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat Sleman.

KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa didampingi Sekda Susmiarto menyerahkan infak untuk Takmir Masjid Jami' Prapak Minggir.

Di akhir acara, Danang didampingi Sekda Sleman Susmiarto menyerahkan bantuan infak kepada Takmir Masjid Jami' senilai Rp 25.2 juta. Bantuan tersebut berasal dari Pemkab Sleman, Bank BPD DIY, Bank Sleman, Bank Sleman Syariah, PDAM, Baznas, Kapanewon Minggir, Kalurahan Sendangmulyo, dan RSUD Sleman. Selain itu, diberikan Mushaf Alquran dari Kemenag, dan 10 bingkisan untuk dhuafa, fakir miskin, dan yatim piatu dari Baznas Sleman. **(Has)-f**

BUPATI MINTA OPD BERTANGGUNGJAWAB

MCP KPK Sleman Tertinggi di DIY

SLEMAN (KR) - Monitoring Center for Prevention (MCP) KPK Kabupaten Sleman pada tahun 2024 sebesar 97,38. Raihan ini menempatkan Sleman berada di peringkat 14 secara nasional dan peringkat 1 se-Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hal tersebut terungkap dalam kegiatan Sosialisasi Anti Korupsi di Aula Sekretariat Daerah Sleman, Jumat (14/3) yang dibuka Bupati Sleman Harda Kiswaya. MCP merupakan wujud upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih dan bebas dari korupsi melalui kolaborasi antara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kementerian Dalam Negeri dan BPKP.

MCP diharapkan dapat meningkatkan pengawasan internal. Mencegah inefektivitas dalam pengelolaan keuangan daerah, dan meningkatkan akuntabilitas serta transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Namun Bupati mengingatkan capaian MCP tak sekadar meraih indeks tertinggi. Capaian MCP juga sejalan dengan keadaan di lapangan.

KR-Istimewa

Bupati Harda Kiswaya memberi arahan kepada OPD di lingkup Pemkab Sleman.

"Dengan tingginya raihan Sleman saat ini, layanan untuk masyarakat dapat juga ikut berkualitas baik serta penuh tanggung jawab. MCP tidak hanya mencari indeks tinggi, tapi bermuara pada layanan kepada masyarakat. MCP adalah salah satu pengingat untuk kita bahwa pemerintah memiliki amanah untuk mewujudkan cita-cita itu," tegasnya.

Bupati juga mengarahkan agar perangkat daerah dapat terus menjaga semangat dan komitmen dalam bekerja. Pimpinan perangkat daerah diajak bekerja secara bertanggung jawab dan memberikan budaya kerja yang baik kepada timnya. "Silakan berdiskusi bersama, dan ambil langkah yang diperlukan. Sehingga manfaatnya dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan," tandasnya.

Plt Inspektur Kabupaten Sleman Taupiq Wahyudi menambahkan, indeks MCP KPK Kabupaten Sleman mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Di tahun 2022 Sleman meraih indeks 94, untuk tahun 2023 sebesar 94, dan di tahun 2024 meningkat menjadi 97,38.

"Untuk penganggaran, pengadaan barang dan jasa dan manajemen ASN sudah 100 persen. Kemudian pengawasan APIP dan optimalisasi pajak 97 persen. Dan untuk pengelolaan BMD 95 persen," terang Taupiq. **(Has)-f**

KOMUNITAS GOOD FRIENDS YOGYA

Fasilitasi Kelas Modeling Lansia

SLEMAN (KR) - Modeling lansia menjadi hal yang sangat menarik dan unik. Banyak perusahaan dan merek yang mulai memperhatikan pasar lansia dan ingin menampilkan model yang lebih dewasa dalam kampanye iklan mereka. Salah satu komunitas yang memfasilitasi modeling bagi lansia di Yogya ialah Good Friends.

Founder Good Friends sekaligus pemilik Goo-Ninks Batik, Nining Soewarto mengatakan, Good Friends yang merupakan komunitas para wanita aktif yang berbasis di Yogya dengan anggota yang bervariasi dari segi profesi dan talenta. "Para anggotanya sebenarnya tidak semua lansia, tapi ibu-ibu yang sudah menikah. Jadi di situ di sini ada usia paling muda 27 sampai 73 tahun," ujarnya dalam acara gathering di salah satu hotel di Sleman, Rabu (12/3).

KR-Risbika Putri

Aktivitas Komunitas Good Friends.

Menurut Nining, dalam komunitas Good Friends memang memfasilitasi adanya modeling untuk lansia dan ibu-ibu muda. "Jadi meskipun mereka sudah menikah, mereka masih bisa untuk meniti karir. Kadang banyak yang memiliki impian dari muda belum kesampaian. Sekarang kita itu membuka impian masa muda yang belum tercapai itu menjadi mungkin," tambahnya.

Dalam kelas modeling itu, anggota sudah mencapai puluhan ibu-ibu dengan antusiasme yang tinggi tentunya. "Dalam pelatihan sebulan 4 kali pertemuan dan setiap 6 bulan pelatihan nanti ada graduation. Tentu untuk kelas model, ada tutor-tutor yang sudah ahli di bidangnya. Semua kelas sekarang berjumlah 12, dengan total murid 90 orang," pungkasnya. **(*3)** -f